

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa serta mampu menghadapi tantangan masa datang. Dengan pendidikan tersebut juga akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan ditengah-tengah masyarakat.¹Di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²

Surat Al-Mujaadilah ayat 11 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini.

¹ Alamsyah Said dan Andi Budiman Jaya, 95 *Strategi Mengajar MultipleIntelegences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana 2015), hlm.12

² Al-qur'an digital

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu dia akan lemah. Begitu pula sebaliknya.

Selain itu juga Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas-jelas dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003.³ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru dituntut untuk mampu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu kemampuan guru yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya adalah bagaimana merancang suatu strategi sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan bisa di capai oleh satu strategi tertentu.⁴ Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai perlu interaksi dan motivasi antara guru dan siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman.

³ <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>

⁴ Winansjaya, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Kencana, 2016), hlm. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman bukan karena pertumbuhan, perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman bukan karena pertumbuhan, perubahan tersebut harus bersifat permanen dan tetap.⁵ Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering di singkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian Ilmu Pengetahuan Sosial ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.⁶

Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun kelompok,

⁵ Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujatahadah Press, 2012), hlm. 13

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Adapun tujuan kurikuler yang harus dicapai dari Ilmu Pengetahuan

Sosial ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat.
- 3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- 4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- 5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.⁷

Tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran IPS dapat dilihat dari keinginan atau motivasi belajarnya. Berhasilnya suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh motivasi belajar atau dorongan belajar siswa terhadap suatu pelajaran terutama pelajaran IPS. Dalam suatu proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru menunjukkan bahwa,

⁷ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Dasar dan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Guru Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2017), hlm.4-5

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran IPS yang berlangsung masih berpusat pada guru. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri atau mencari sumber belajar yang lain, selain yang diberikan guru. Guru pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya terpaku pada buku paket saja dan tidak memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejalanya sebagai berikut:

1. Dari 22 siswa hanya 7 orang (25%) yang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Dari 22 siswa hanya 12 orang (50%) yang menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.
3. Dari 22 siswa hanya 12 orang (50%) siswa yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

Dengan melihat gejala-gejala yang ada,⁹ peneliti ingin melakukan perbaikan dan perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran di SDIT Aziziyyah Pekanbaru dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (lingkaran dalam dan luar) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Pembelajaran dengan model *inside-outside circle* diawali dengan pembentukan kelompok. Jika kelas terdiri dari 40 orang bagilah menjadi dua kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri

⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas VA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, Jum'at 03 Agustus 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 2 kelompok lingkaran luar terdiri dari 10 orang. Aturlah sedemikian rupa pada masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap ke luar dan kelompok lingkaran luar berdiri melingkar menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.¹⁰

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. *Inside-Outside Circle*

Inside-Outside Circle (IOC) atau lingkaran dalam dan lingkaran luar. Penggunaan model kooperatif strategi *inside-outside circle* pada hakekatnya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada), hlm. 129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi.¹¹ Pembelajaran kooperatif melalui strategi *inside-outside circle* siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara individu maupun kelompok.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.¹² Aktivitas adalah kegiatan fisik maupun psikis atas kemauan diri sendiri untuk mengembangkan jasmani dan rohani. Aktivitas fisik sangat bergantung pada aktivitas psikis, dan sebaliknya. Tanpa ada kerjasama antara kedua aktivitas tersebut, suatu kegiatan tidak akan membuahkan hasil yang optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari gejala-gejala sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut: “ Apakah *Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru”. ?

¹¹ Yuyun Dwi Haryanti, *Jurnal Cakrawala Pendas*, volume 2 no. 2 Edisi juli 2016

¹² Pat Holingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT.Indeks, 2008),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ”Untuk Mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Penerapan Model *Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle* Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a) Bagi sekolah
 - 1) Sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.
 - 2) Meningkatkan mutu tenaga Pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.
- b) Bagi guru
 - 1) Mengembangkan kualitas guru dalam mengajarkan Ilmu pengetahuan Sosial di kelas.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi guru, bagaimana cara penerapan Model *Cooperative Learning Type Inside Outside Circle* di kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- c) Bagi siswa
- 1) Diharapkan melalui Penerapan model *cooperative learning type inside outside circle* ini dapat menciptakan kerja sama yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.
 - 2) Membantu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
 - 3) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- d) Bagi peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 - 2) Dapat menambahkan pengetahuan pengalaman dan memperluas wawasan tentang Penerapan Model *Cooperative Learning Type Inside Outside Circle* melalui penelitian tindakan kelas